

**PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMK MA'ARIF NU 1 RAWALO
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
FATHUL KHASANAH
NIM. 1123301053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PEMBINAAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMK MA'ARIF NU 1 RAWALO KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS

Oleh : Fathul Khasanah
NIM : 1123301053

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Abstrak

Tujuan utama pembinaan dalam Islam adalah membentuk akhlak atau budi pekerti yang baik. Akhlak dalam Islam adalah akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan di mana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Dalam era globalisasi saat ini dapat mengetahui informasi dengan cepat, jika tidak dapat memilih yang baik maka dapat menurunkan akhlak dalam kalangan pelajar, yang terbukti dengan tindakan dalam lingkungan pelajar yang kini semakin merajalela mulai dari menyontek yang kini telah menjadi kebudayaan, minum-minuman keras, merokok di lingkungan sekolah, narkoba, pergaulan dan seks bebas, tawuran antarpelajar hingga peredaran video porno di kalangan pelajar. Oleh karena itu adanya pembinaan akhlakul karimah peserta didik sangat penting. Atas dasar itulah pihak sekolah SMK Ma'arif NU 1 Rawalo khususnya guru pendidikan agama Islam mengadakan beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah peserta didiknya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas?

Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo diantaranya: rutinitas harian, kajian keagamaan, cinta lingkungan, kegiatan Ramadhan, ta'ziah, shodaqoh, tadarus, PHBI, senyum sapa salam sopan santun, pembelajaran agama dan tajwid.

Kata kunci: *Pembinaan Akhlakul Karimah, Kegiatan Keagamaan, SMK Ma'arif NU 1 Rawalo*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik.....	15
1. Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah	15
2. Dasar-Dasar Pembinaan Akhlakul Karimah.....	19
3. Macam-Macam Akhlak	21

4. Ruang Lingkup Akhlak.....	34
5. Metode Pembinaan Akhlakul Karimah.....	37
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak...	44
B. Anak Usia Remaja.....	46
1. Pengertian Remaja.....	46
2. Karakteristik Usia Anak Remaja.....	46
C. Kegiatan Keagamaan.....	48
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	48
2. Tujuan Kegiatan Keagamaan.....	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	57

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Penyajian Data.....	65
C. Analisis Data	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran –Saran	102
C. Kata Penutup	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena orang akan terlihat mulia itu dilihat dari akhlaknya. Hal itu dapat dilihat dalam beberapa point, diantaranya : Rasulullah diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah islam, akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama islam, akhlak yang baik dapat memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat, rasulullah menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran imannya, islam menjadika akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah, Nabi Muhammad selalu berdoa agar Allah membaikkan akhlak beliau. (Yunahar Ilyas, 2001 : 6-7)

Kalau kita melihat dalam era globalisasi sekarang ini, segala informasi cepat dan mudah untuk diakses, ruang dan waktu bukan lagi menjadi persoalan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Disisi lain era sekarang ini ditandai dengan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menimbulkan banyak persoalan yang dihadapi oleh manusia, apalagi di era internet sekarang ini kalau kita tidak bisa memilih mana yang dianggap penting dan bernilai positif, maka akan terjebak dalam hal yang negatif dan bisa menjerumuskan kita kedalam kejahatan dan dapat melanggar norma-norma yang ada dimasyarakat.

Hal ini disebabkan karena rendahnya akhlakul karimah atau akhlak seseorang. Disinilah letak pentingnya akhlak seseorang, sebab seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang maju disertai dengan akhlakul karimah niscaya ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang ia miliki akan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kebaikan hidup manusia. Sebaliknya orang yang yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologimodern, pangkat, harta, kekuasaan namun tidak disertai dengan akhlakul karimah maka semua itu akan disalah gunakan yang akibatnya akan menimbulkan bencana dimuka bumi. (Abudin Nata, 2009 : 15)

Menurut pandangan al-Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas. Oleh karna itu, selain menekankan tindakan-tindakan yang terpuji, ia lebih menekankan proses pembentukan kepribadian melalui budi pekerti. Hal itu dilakukan karena didalam jiwa seseorang terdapat sisi negatif untuk mengikuti perintah nafsu dan syahwat yang selalu mengancam keutuhan kepribadian tersebut. Maka perlu pembiasaan melalui normativitas keagamaan. (Suparman Syukur, 2004 : 262)

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Akhlak dalam Islam bukanlah akhlakul karimah yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan di mana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Dalam keseluruhan ajaran Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Rasulullah saw menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam. Beliau bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya :*“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”* (H.R. Baihaqi) (Yunahar Ilyas, 2000 : 6)

Dalam pelaksanaan Pembinaan Agama Islam mempunyai berbagai macam tugas utama, salah satunya yaitu menanamkan akhlakul karimah pada siswa. Hal ini tidaklah berlebihan karena sebagaimana sudah disepakati oleh para ahli Pendidikan bahwa salah satu tujuan pokok atau utama dari Pembinaan agama islam adalah terbinanya akhlakul karimah pada siswa.

Kegiatan pengembangan diri peserta didik yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah atau madrasah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan akhlak dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan pembinaan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan yang berkewenangan disekolah. Melalui kegiatan keagamaan diharapkan

dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, kompetensi dan prestasi peserta didik.

Selanjutnya, akhlak menentukan perbuatan yang baik dan yang buruk, serta perbuatan apa saja termasuk perbuatan yang baik dan yang buruk itu. Maka seseorang yang mempelajari akhlak yang baik maka akan melakukan perbuatan yang baik karena ia akan mengetahui banyak perbuatan yang baik dan bahayanya perbuatan yang buruk. Dengan mengetahui yang baik ia akan terdorong untuk melakukannya dan mendapatkan manfaat dan keuntungan darinya, sedangkan mengetahui yang buruk ia akan terdorong untuk meninggalkannya dan ia akan terhindar dari bahaya yang menyesatkan. Selain itu akhlak juga akan membersihkan diri manusia dari perbuatan dosa dan maksiat karena ia secara lahiriyah dan bathiniyah bertakwa kepada Allah.

Demikian juga dengan mengetahui akhlak yang buruk serta bahaya-bahaya yang akan ditimbulkan darinya, menyebabkan orang enggan untuk melakukannya dan berusaha untuk menjauhinya.

Maka dari itu sekolah merupakan tempat peserta didik yang didesain sedemikian rupa sehingga memungkinkan peserta didik dapat mengenal, menghayati dan melaksanakan sendiri apa yang harus dikerjakan. Agar setiap satuan Pembinaan dapat menjalankan fungsi sosialisasinya sebagai tempat mendidik manusia muslim, hendaknya sekolah mampu menciptakan suasana kondusif yang mengamalkan ajaran agamanya. Sikap dan perilaku agamis yang demikian dapat dimulai dari kepala sekolah, para pendidik atau guru dan semua tata usaha dan anggota masyarakat yang ada dilingkungan sekolah.

Setelah itu peserta didik harus mengikuti dan membiasakan diri dengan sikap dan perilaku agamis (akhlakul karimah).

Dengan menciptakan suasana keagamaan disekolah proses sosialisasi yang dilakukan peserta didik disekolah akan dapat mewujudkan manusia yang menghayati dan mengamalkan agamanya, sehingga kelak apabila mereka terjun dalam masyarakat dapat mewujudkannya, kita tentu menyadari sepenuhnya bahwa sekolah adalah bat loncatan untuk hidup dimasyarakat. (Abdul Rachman Shaleh, 2004 : 199)

Pembinaan akhlak tidak dapat ditegakkan jika hanya menyampaikan ajaran-ajaran, atau hanya perintah-perintah dan larangan-larangan saja. Hal yang terpenting adalah perlu adanya keteladanan atau pemberian contoh perilaku yang baik dan pengamatan untuk mencapai hasil maksimal.

Dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi remaja maka perlu dibentuk suatu tujuan pembinaan yang sesuai dengan tujuan pembinaan Islam. Tujuan pembinaan dalam Islam merupakan terbentuknya hamba Allah yang patuh dan tunduk melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala yang di larang serta memiliki sifat-sifat dan akhlak yang mulia.

Berkaitan dengan usia remaja yang terjadi dapat dibuktikan dengan Kondisi di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo yang merupakan salah satu jenjang Pembinaan formal tingkat menengah kejuruan di bawah naungan LP Ma'arif Kabupaten Banyumas. Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 26 Agustus 2015 penulis melakukan wawancara dengan Bapak Drs. Suparno selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU 1 Rawalo, diperoleh data tentang

perilaku yang positif dan akhlak peserta didik diantaranya senyum sapa salam ketika bertemu dengan guru maupun teman ketika dilingkungan sekolah, banyak peserta didik yang lancar membaca Al-Qur'an karena setiap harinya peserta didik dijadwalkan untuk tadarus Al-Qur'an, melaksanakan shalat dzuhur berjamaah yang diwajibkan oleh pihak sekolah, melakukan kegiatan keagamaan ketika ada PHBI, kegiatan IPNU IPPNU dan ziarah kubur yang diadakan ketika anak akan menghadapi ujian.

Oleh karena itu, nilai-nilai ajaran agama sangat dipenting bagi anak usia remaja bahkan sebagai dasar atau pondasi untuk peserta didik agar tidak mudah untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama, akhlakul karimah itu sangat diunggulkan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo karena visi dari SMK Ma'arif NU 1 Rawalo adalah menghasilkan tamatan yang profesional dan dapat diterima di dunia kerja atau mandiri dan berakhlakul karimah. Berdasarkan visi tersebut bahwa SMK Ma'arif NU 1 Rawalo disamping peserta didik bisa diterima di dunia kerja namun juga berakhlakul karimah.

Atas dasar itulah pihak sekolah khususnya guru agama Islam mengadakan beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan akhlakul karimah peserta didik. Berdasarkan wawancara pada tanggal 28 Oktober 2015 dengan bapak Nasirun selaku koordinator bidang keagamaan, beliau mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan ini sangat berperan penting untuk membantu mengatasi masalah akhlakul karimah peserta didik.

Kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo diantaranya kegiatan shalat dzuhur berjamaah dilanjutkan kultum, absensi shalat 5 waktu,

pembacaan asmaulhusna dan shalawat nariyah, hadroh, tadarus pagi, kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dari Isra' Mi'roj, Maulud Nabi SAW, Idul Fitri, Idul Adha bertujuan sebagai pengingat parapeserta didik tentang kejadian-kejadian para Nabi dan mampu mengambil hikmah serta meneladaninya.

Hal menarik lainnya dari kegiatan keagamaannya yaitu kegiatan Kajian keagamaan yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan peserta setiap kelas dan jurusan akan digilir dan Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karena setiap pertemuan mengambil tema diskusi yang berbeda dengan mengambil tema terbaru yang sedang beredar, sehingga dapat menarik minat peserta didik. Dengan mengikuti kajian-kajian secara rutin, maka wawasan peserta didik tentang agama akan semakin banyak, baik dalam praktek ibadahnya maupun wawasan ilmu pengetahuan tentang Islam.

Bapak Nasirun mengatakan bahwa setelah kegiatan keagamaan ini terbentuk dan dilaksanakan, pengaruhnya terhadap kondisi akhlakul karimah peserta didik di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo sangat baik waupun baru berjalan beberapa bulan saja, baik dari segi kualitas akademik maupun non akademiknya. Kualitas dari segi akademik terbukti dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang Pembinaan agama Islam, sedangkan dari segi non akademiknya yaitu kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan tilawah, kesadaran untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, berkurangnya perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik di lingkungan sekolah, terciptanya budaya berbusana syar'i

pada peserta didik khususnya perempuan semuanya memakai jilbab, antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi, perilaku peserta didik dengan seluruh warga sekolah sangat baik dan sopan dan tingginya kepedulian antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian, seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa akhlakul karimah bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK Ma’arif NU 1 Rawalo”.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran serta memperjelas maksud judul ini maka perlu ditegaskan tertulis dalam pengertian istilah yang terkandung di dalam judul seperti uraian berikut ini :

1. Pembinaan

Pembinaan merupakan pemberian bantuan kepada seorang atau kelompok dalam membuat pemilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tujuan hidup (Winkle, 1982 : 20)

Adapun dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pembinaan adalah seseorang atau kelompok yang diberi bantuan melalui suatu tindakan, proses, atau pernyataan menjadi lebih baik yang dilakukan tanpa mengenal berhenti.

2. Akhlakul karimah Peserta Didik

Akhlakul karimah adalah segala perbuatan atau perilaku yang baik dan terpuji. Istilah ini berasal dari Bahasa Arab. Dalam Bahasa Indonesia, istilah tersebut memiliki makna yang sepadan dengan akhlak mulia atau budi pekerti yang baik. (Imam S Ahmad,2005 : 1)

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis Pembinaan tertentu (UU No. 20 Th. 2003 tentang Sisdiknas Bab 1 pasal 1 ayat 6). Yang dimaksud peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Ma'arif NU 1 Rawalo.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud akhlakul karimah peserta didik adalah pola, baik itu pikiran, perkataan, sikap maupun tindakan yang terpuji wujud dari kesadaran yang melekat pada diri peserta didik dan menjadi kebiasaan sehari-hari dalam bertindak.

3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan adalah suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh (Tanti Yuniar : 218). Keagamaan adalah yang berkaitan dengan agama.(TantiYuniar : 15) Adapun dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan adalah aktivitas atau tindakan seseorang yang dilakukan dengan hal-hal yang didasarkan atas nilai-nilai keagamaan dalam hal ini adalah islam.

4. SMK Ma'arif NU 1 Rawalo

SMK Ma'arif NU I Rawalo merupakan lembaga Pembinaan dibawah naungan Nahdatul Ulama yang berciri khas agama islam yang berada dikecamatan Rawalo. Adapun dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah lokasi penelitian.

Jadi dari uraian penegasan istilah diatas yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul "*Pembinaan Akhlakul karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo*" adalah suatu penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui proses yang dilakukan dalam rangka membina akhlakul karimah di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo terkait dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMK Ma'arif NU I Rawalo.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Selanjutnya manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberi gambaran yang jelas tentang kegiatan keagamaan dalam pembentukan akhlakul karimah
- b. Memberikan gambaran mengenai upaya pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik SMK Ma'arif NU 1 Rawalo.
- c. Sebagai sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang Pembinaan khususnya Pembinaan Agama Islam.

3. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan-keterangan yang dilakukan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang relevan.

Penelitian yang hamper sesuai dengan penulis lakukan adalah penelitian saudari Fitriyah (2002) yang berjudul “ Tanggapan Siswa Terhadap Peran Guru Agama Dalam Pembinaan Pribadi Muslim di SMUN 1 Sokaraja”, yaitu dilaksanakan melalui kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler dalam kegiatan-kegiatan tersebut meliputi mengajarkan ilmu pengetahuan agama sesuai dengan kurikulum yang ada, menanamkan keimanan pada diri siswa, mendidik agar taat menjalankan ajaran agama islam, mendidik peserta didik agar berbudi luhur.

Penelitian saudara Kholis Dwi Rifqiyah (2002) yang berjudul “Upaya Pembentukan Anak Melalui Pendekatan Religius di SD Terpadu Al-Irsyad 01 Purwokerto”, berisikan tentang program kerja SD Islam Terpadu Al-Irsyad 01 Purwokerto tahun Pelajaran 2001/2002, serta tentang peningkatan mutu kualitas dari berbagai segi mulai dari sekolah, guru, murid dan karyawan, realisasinya antara lain melalui program tata usaha, program kurikulum, program kesiswaan dan program sarana dan prasarana yang mendukung dalam terciptanya pembentukan anak.

Dalam kajian pustaka di atas, keduanya sama-sama membahas tentang pembinaan dan pembentukan siswa, namun perbedaannya sangat jelas. Kalau dalam skripsi saudara Fitriyah banyak membicarakan metode guru. Mengenai skripsi yang ditulis oleh saudara Kholis Dwi Rifqiyah banyak menyoroti tentang program-program yang menjadikan sebagai pendukung dalam lembaga tersebut untuk membentuk kepribadian anak melalui pendekatan religius. Adapun yang penulis lakukan mengenai pembinaan akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan keagamaan yaitu belum pernah dilakukan penelitian di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo.

Sekilas dari persamaan keduanya sama-sama meneliti tentang pembinaan terhadap sikap dan obyeknya meneliti anak usia remaja yaitu tingkatan SLTA. Perbedaannya sangat jelas dalam penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan akhlakul karimah peserta didik yang adanya pendidik menjadi subjek dalam penelitian.

Dalam buku yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Pembinaan Agama Islam : di sekolah, Madrasah dan PerguruanTinggi “yang ditulis oleh Muhaimin (2005) Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME serta berakhlak mulia ternyata tidak bisa hanya mengandalkan pada mata pelajaran Pembinaan agama yang hanya 2 jam pelajaran atau 2 SKS, tetapi perlu pembinaan secara terus menerus dan berkelanjutan diluar jam pelajaran Pembinaan agama, baik didalam kelas maupun diluar kelas atau diluar sekolah. Bahkan perlu pula kerjasama yang harmonis dan interaktif di antara para warga sekolah dan para tenaga ke Pembinaan yang ada didalamnya. (Muhaimin, 2005 : 59)

4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman keaslian, halaman nota pembimbing, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab :

BAB I yaitu pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu landasan teori tentang Pembinaan Akhlakul Karimah peserta didik yang terdiri dari : Pengertian Pembinaan Akhlakul Karimah, Dasar-Dasar Pembinaan Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, Metode Pembinaan Akhlakul Karimah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak, Anak Usia Remaja yang terdiri dari : Pengertian Remaja, Karakteristik Usia Anak Remaja, Kegiatan Keagamaan yang terdiri dari : Pengertian Kegiatan Keagamaan, Tujuan Kegiatan Keagamaan

BAB III Berisi tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Berisi tentang gambaran umum SMK Ma'arif NU 1 Rawalo mulai dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana Serta pembahasan hasil penelitian yaitu penyajian data dan analisis data tentang Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo.

BAB V berisi penutup terdiri kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir rencana skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada bab IV dapat disimpulkan bagaimana pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo yang terlaksana melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an, rutinitas harian, peringatan hari besar islam, berta'ziah, kajian keagamaan, senyum sapa salam sopan santun, shodaqoh, kegiatan ramadhan, cinta lingkungan dan doa.

Pembinaan akhlakul karimah di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo menurut peneliti sudah baik karena pembinaan akhlak tersebut dilakukan secara terus-menerus guna menciptakan output yang baik yaitu siswa siswi SMK Ma'arif NU 1 Rawalo yang berakhlakul karimah dan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti yang telah dilakukan disekolah.

Dalam pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan, guru dalam bidang keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo menggunakan empat macam metode, diantaranya yaitu metode pengajaran, metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode wirid dan metode hukuman.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu mengenai pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk mencoba membantu para guru dalam bidang keagamaan dalam mengupayakan pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan agar menjadi lebih baik lagi, diantaranya yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai pemegang kebijakan umum hendaknya selalu memberikan pemantauan secara rutin terhadap kegiatan-kegiatan yang menunjang akhlakul karimah peserta didik. Kebijakan yang terkait dengan memajukan pembinaan akhlakul karimah lebih ditingkatkan lagi karena program unggulan yang merupakan budaya SMK Ma'arif NU 1 Rawalo perlu ditingkatkan lagi sebagai ciri khas sekolah tersebut.

2. Guru dalam bidang keagamaan harus lebih profesional lagi dalam hal pembinaan akhlak melalui kegiatan keagamaan baik dalam pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan beragam media yang sudah tersedia dengan lebih maksimal demimenunjang pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah peserta didik, kegiatan diluar kelas dan kegiatan keagamaan yang ada. Hal ini akan sangat membantu visi misi sekolah dan menjadikan siswa sebagai pribadi

yang mempunyai kesadaran untuk mentaati, mematuhi apa yang menjadi peraturan sekolah.

3. Semua warga sekolah SMK Ma'arif NU 1 Rawalo harus selalu konsisten untuk menjadikan peserta didiknya menjadi siswa yang berakhlakul karimah, karena hal ini merupakan tindakan yang positif dan dapat memberikan keuntungan bagi sekolah.
4. Kepada Orang Tua Siswa seharusnya ikut mengawasi bagaimana akhlak putra putrinya sehingga apa yang sudah didapatkan disekolah dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan sebaiknya ada musyawarah antara orang tua dan guru sehingga pihak sekolah dapat memaksimalkan pembinaan akhlak yang dibutuhkan oleh peserta didik.

C. Penutup

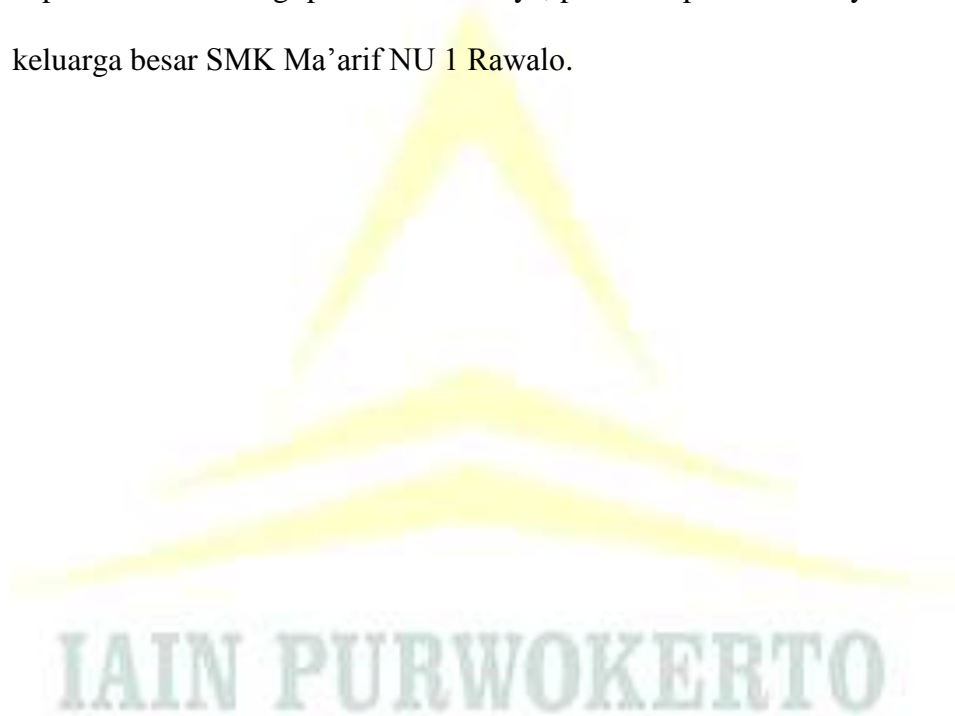
Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Illahi robbi, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih dalam bentuk sederhana dan masih jauh dari sempurna baik dari segi isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, bimbingan, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga, waktu maupun pikirannya. Terutama

kepada dosen pembimbing skripsi ini yang telah membimbing dan meluangkan waktunya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan dalam penulisan skripsi ini.

Teriring do'a semoga yang penulis sajikan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca pada umumnya serta bagi keluarga besar SMK Ma'arif NU 1 Rawalo.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa: Visi, Misi, Dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abudin Nata. 1997, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos.
- _____ 2009, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : Rawawali Press
- Ahmad Tafsir. 2004, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____ 2008, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Heri Jauhari Muchtar. 2005, *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani Islam. 2007, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Pelajar.
- Hamzah Ya'qub. 1996, *Etika Islami Pembinaan Akhlakul Karimah*, Bandung : CV. Diponegoro.
- Imam S Ahmad. 2005. *Tuntunan Akhlakul Karimah*. Ciputat : LeKDIS
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Moleong Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2011, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta : Bumi Aksara.

- Sutrisno Hadi. 2004. *Metode Research I* Yogyakarta :Andi Offset.
- Sugiyono. 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D* , Bandung : Alfabeta.
- Suparman Syukur.2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :RinekaCipta.
- Tanti Yuniar. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Agung Media Mulia
- Undang-Undang System Pendidikan Nasional, 2011 Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yunahar Ilyas. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakiah Daradjat. 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO